

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sarana untuk melakukan investasi yaitu memungkinkan para pemodal (investor) untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio sesuai dengan resiko yang bersedia mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investor pada sekuritas juga bersifat likuid. Oleh karena itu, penting bagi suatu perusahaan untuk selalu memperhatikan kepentingan para pemilik modal dengan jalan memaksimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas pelaksanaan fungsi-fungsi keuangan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba dalam keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena dapat dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanam modal tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut sebagai rasio *profitabilitas*.

selain itu investor perlu memperhatikan dari segi makro ekonomi, karena dengan adanya perubahan dari segi makro ekonomi bisa mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Perubahan dari makro ekonomi mempengaruhi harga saham secara terbalik.

Dalam melakukan investasi di pasar modal investor memerlukan informasi yang akurat sehingga investor tidak terjebak pada kondisi yang merugikan karena investasi bursa efek merupakan jenis investasi yang beresiko relatif tinggi, meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar. Informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel–variabel apa saja yang mempengaruhi pengaruh variabel–variabel tersebut, investor dapat memilih perusahaan yang benar–benar dianggap sehat sebagai tempat menanamkan modalnya.

Model analisis ada dua, yaitu : model analisis fundamental dan model analisis teknikal. Model analisis fundamental merupakan model analisis harga saham yang paling sering digunakan. Untuk melakukan analisis fundamental ini maka diperlukan laporan keuangan emiten yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan analisis teknikal digunakan untuk mengetahui pola – pola pergerakan harga saham di masa datang dengan berdasarkan observasi pergerakan saham di masa lalu. Variabel – variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan akan mengalami berbagai kenaikan maupun penurunan harga.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas dan makro ekonomi terhadap harga saham pada perusahaan makanan minuman yang

sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006 sampai dengan periode 2010. Variabel – variabel penelitian yang digunakan adalah rasio ROE, ROA, EPS dan Makro ekonomi Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Kurs.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang diteliti karena perusahaan makanan dan minuman memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian indonesia, yakni dalam rangka penyediaan makanan dan minuman yang berkualitas bagi masyarakat dan sektor makanan dan minuman menimbulkan efek berantai bagi perusahaan sektor industri lainnya serta penyerapan tenaga kerja.

Dalam kerangka ilmiah peneliti yang dilakukan, disadari bahwa rasio profitabilitas dan makro ekonomi yang mempengaruhi harga saham sangat luas. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dibatasi pada rasio profitabilitas perusahaan yang diwakili oleh tiga rasio keuangan yaitu ROE, ROA, EPS dan faktor makro ekonomi yang diwakili oleh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, Kurs. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Pengaruh Faktor Makro ekonomi dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Minuman di Bursa Efek Indonesia”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel suku bunga (*interest rate*), inflasi (*inflation rate*), kurs (*foreign exchange rate*), *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share*, mempunyai pengaruh parsial terhadap harga saham makanan minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah variabel suku bunga (*interest rate*), inflasi (*inflation rate*), kurs (*foreign exchange rate*), *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* mempunyai pengaruh *simultan* terhadap harga saham makanan minuman di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan dan makro ekonomi: suku bunga (*interest rate*), inflasi (*inflation rate*), kurs (*foreign exchange rate*) *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Pers Share* secara parsial terhadap harga saham *industri semen* di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga (*interest rate*), inflasi (*inflation rate*), kurs (*foreign exchange rate*), *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham *industri semen* di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini yang telah dilakukan diharapkan terdapat manfaat yakni:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan masing-masing perusahaan yang diteliti.

2. Bagi pihak investor

Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti sebagai bahan informasi maupun acuan bagi investor pada umumnya serta khususnya penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap objek yang sama di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti

Guna menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama menempuh studi dalam bidang ilmu manajemen keuangan.

4. Pihak lain

Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti sebagai bahan informasi maupun acuan semua pihak pada umumnya serta khususnya penelitian lain yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap harga objek yang sama di masa yang akan datang.